



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP KURIKULUM 2013

CALON KEPALA SEKOLAH PENGGERAK 2021



TEMA 8

KELAS 1 SEMESTER 2

HJ. ERNA YULIASTUTI, M.Pd.


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Kebon Pala 03 Pagi
Kelas /Semester : 1 / 2 (Dua)
Tema 8 : Peristiwa Alam
Subtema 3 : Musim Hujan
Pembelajaran ke- : 1
Materi Pokok : Kondisi Lingkungan saat Musim Hujan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (presentasi 10 menit)
Hari/Tanggal : 18 November 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca wacana, peserta didik dapat mengidentifikasi kondisi lingkungan saat musim penghujan dengan tepat.
2. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat mengelompokkan benda yang biasa digunakan pada musim penghujan dengan benar.
3. Setelah mengamati percobaan yang dilakukan guru, peserta didik dapat melakukan percobaan terjadinya hujan dengan berkelompok.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberikan salam,menanyakan kabar,dan mengabsen kehadiran peserta didik. ✚ Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik yang bertugas.Religius ✚ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya,Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.Nasionalis ✚ Pembiasaan literasi 15 menit.Literasi (membaca cerita yang berjudul Siap Menghadapi Musim Hujan) <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <p>Siap Menghadapi Musim Hujan</p> <p>Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.</p> <p>Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.</p> <p>Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh warga ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan.</p> </div> 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan 5M dengan ketat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. ✚ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peristiwa Alam</i>", apersepsi dengan pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cuaca pada musim penghujan? - Bagaimana keadaan di sekitar rumahmu pada musim penghujan? - Apa yang dikenakan orang pada saat hujan? - Apa yang terjadi jika terus-menerus turun hujan? - Apa yang menyebabkan banjir? ✚ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. ✚ Mengajak Peserta didik tepuk "wak wao" untuk memotivasi peserta didik agar bersemangat. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Peserta didik dilatih untuk mengingat kembali tentang dua musim di Indonesia, yaitu musim kemarau dan penghujan. ✚ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang keadaan cuaca hari ini, apakah cuacanya cerah atau berawan, panas atukah hujan. (Menanya) ✚ peserta didik melengkapi latihan di buku peserta didik tentang benda-benda yang biasa dipakai pada musim penghujan. (Mengeksplorasi) ✚ Setelah itu, peserta didik mengamati gambar di buku peserta didik, lalu mendiskusikan perbedaan gambar 1 dan gambar 2. (Mengamati) ✚ Peserta didik diminta menyebutkan apa saja perbedaan gambar 1 dan gambar 2. (Mengeksplorasi) ✚ Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya di buku peserta didik dan mendiskusikannya bersama. (Mengkomunikasikan) ✚ Kegiatan dilanjutkan dengan percobaan terjadinya hujan. (Mengkomunikasikan) ✚ Melalui media gambar proses terjadinya hujan, peserta didik menyimak penjelasan guru. ✚ Peserta didik bersama-sama dipandu oleh guru melakukan tepuk hujan. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div data-bbox="478 197 1109 564" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru mengadakan tanya jawab kepada peserta didik tentang kesiapan alat dan bahan untuk percobaan hujan. ✚ Guru mendemonstrasikan proses terjadinya hujan, peserta didik menyimak dan memperhatikan. ✚ Peserta didik memperhatikan langkah-langkah yang harus dilakukan saat percobaan proses terjadinya hujan secara berkelompok. ✚ Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik yang berisi pertanyaan dalam melakukan percobaan proses terjadinya hujan (Mengkomunikasikan). ✚ Perwakilan beberapa kelompok memaparkan LKPD yang telah dikerjakan, lalu guru memberikan masukan (critical thinking & problem solving). 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Apa yang terjadi jika Allah SWT hanya menciptakan satu musim saja. Motivasi peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya dan tutup dengan menyampaikan rasa syukur bahwa Allah SWT mengatur musim ini untuk keseimbangan alam dan kebaikan umat manusia. (Mengkomunikasikan) ✚ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari. ✚ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ✚ Bernyanyi bersama yang berjudul "Hujan" <div data-bbox="470 1684 1216 2105" data-label="Image"> </div>	<p>10 menit</p>

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (terlampir)

3. Penilaian keterampilan:

Proyek percobaan hujan

Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan bertanya
2	Kemampuan menjawab pertanyaan
3	Kemampuan menyampaikan pendapat

Unjuk kerja melakukan percobaan terjadinya hujan

Rubrik Penilaian "Percobaan Terjadinya Hujan"

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian alat dan bahan	Seluruh alat dan bahan tersedia	Setengah atau lebih alat dan bahan tersedia	Kurang dari setengah alat dan bahan tersedia	Seluruh alat dan bahan tidak tersedia
2	Kemampuan menirukan percobaan yang dilakukan guru	Memenuhi empat aspek: - Urutan kerja sesuai - Alat/wadah yang digunakan memadai - Menunjukkan kemampuan berbicara (menjelaskan) - Percobaan berhasil dengan baik	Memenuhi tiga dari empat aspek	Memenuhi dua dari empat aspek	Memenuhi satu dari empat aspek

Kegiatan alternatif:

Menggunakan coklat kacang Cha-cha, peserta didik melakukan percobaan membuat pelangi. Pelangi adalah fenomena alam yang biasanya muncul setelah terjadinya hujan.

Alat dan bahan yang digunakan adalah: 1 bungkus coklat kacang Cha-cha, air hangat, dan piring.

Langkah-langkahnya:

1. Buka coklat kacang Cha-cha
2. Atur posisi setiap butir coklat kacang yang berbeda warna secara melingkar, memutari piring
3. Secara perlahan-lahan tuang air hangat ke piring tersebut
4. Diamkan beberapa saat
5. Warna-warni seperti pelangi akan muncul

Remedial:

Guru melakukan pengulangan materi tentang keadaan lingkungan saat musim kemarau dan penghujan. Benda-benda apa sajakah yang biasa digunakan pada kedua musim tersebut.

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

.....
.....
.....

2. Peserta didik mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

.....
.....
.....

3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

.....
.....
.....

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

.....
.....
.....

Jakarta, 9 November 2021
Kepala SDN Kebon Pala 03 Pagi



Hj. Erna Yulfastuti, M.Pd.
NIP. 197407281996062001

Proses Terjadinya Hujan

HUJAN??

Hujan merupakan bentuk presipitasi atau endapan dari cairan atau zat padat. Hal itu berasal dari kondensasi yang jatuh dari awan menuju permukaan bumi.

Pada dasarnya, kehidupan semua makhluk sangat bergantung pada keberadaan air, salah satunya bersumber dari hujan. Sebab, hujan akan menjadi sumber air yang penting apabila kita tidak bisa mengakses sumber air lainnya, seperti sungai, danau, ataupun sumur. Selain itu, air hujan juga memiliki banyak manfaat. Misalnya, untuk mengairi lahan pertanian, kepentingan industri, dan pembangkit listrik.

Hujan menjadi sumber air bersih utama di sebagian besar wilayah di dunia. Sebab, air yang dihasilkan oleh hujan tersebut dapat membantu berbagai ekosistem. Tak kalah penting, fenomena hujan adalah bagian dari proses terbentuknya air. Saat air itu jatuh ke permukaan bumi, saat itulah disebut sebagai hujan.

Secara umum, tahapan terjadinya hujan dibagi menjadi tiga, yaitu evaporasi, kondensasi, dan presipitasi.



1. Evaporasi

Tahapan pertama yang dilalui adalah evaporasi, yaitu proses penguapan air. Panasnya suhu bumi dari matahari akan membuat air sungai, danau, dan laut menguap menjadi butiran atau uap air. Uap air tersebut akan naik ke atmosfer, lantas menggumpal menjadi awan. Apabila suhu udara semakin panas maka semakin banyak pula air yang akan menguap ke udara. Hal itu akan menyebabkan terjadinya hujan semakin deras.

Proses penguapan bisa menjadi lebih cepat apabila terjadi saat suhu di suatu tempat panas akibat teriknya sinar matahari. Evaporasi menjadi tahapan awal dari serangkaian proses terjadinya hujan. Energi panas matahari membuat air yang berada di laut, sungai, danau, dan banyak sumber air di permukaan bumi mengalami penguapan. Apabila panas matahari semakin tinggi, maka akan semakin banyak pula air yang menguap dan naik ke atmosfer bumi.

2. Kondensasi

Tahapan selanjutnya adalah kondensasi. Uap air hasil proses penguapan atau evaporasi akan naik ke atmosfer, kemudian mengalami kondensasi atau pengembunan. Pada proses tersebut, uap air akan berubah menjadi partikel-partikel es yang sangat kecil.

Partikel es yang terbentuk dari uap air tersebut akan mendekati satu sama lain, kemudian membentuk gumpalan putih yang biasa disebut awan. Proses partikel es yang saling mendekat dan membentuk awan itu disebut kondensasi.

Perubahan uap air menjadi es tersebut dipengaruhi oleh perbedaan suhu pada perbedaan ketinggian awan di udara. Apabila semakin tinggi awan yang terbentuk, suhu akan semakin dingin. Pada proses kondensasi, uap air akan naik ke atas lantaran terkena panas dari matahari. Setelah uap air naik cukup tinggi, terjadilah pengembunan yang berubah menjadi tetesan air.

Apabila kamu pernah melihat segelas air dingin di atas meja, uap air yang berada di gelas tersebut akan mengembun, lalu menjadi tetesan air. Hal yang sama juga terjadi ketika uap air naik ke langit lalu menjadi cairan. Namun, perlu diketahui bahwa tidak semua air yang mengembun akan membentuk awan. Hal itu karena sebagian mengembun di dekat tanah, sebagian naik menjadi kabut, dan sebagian lagi akan naik ke langit membentuk awan.

3. Presipitasi

Proses yang ketiga adalah presipitasi. Presipitasi merupakan proses mencairnya butiran es di awan, kemudian turun menjadi titik-titik hujan ke bumi. Awan yang telah terbentuk pada proses sebelumnya barangkali tertiup angin dan terbawa sehingga menjadi turun hujan di tempat lain dari

proses sebelumnya. Awan yang sudah terlalu padat dengan uap air dan tidak bisa lagi menahan beban air akan jatuh ke daratan, kemudian menjadi titik-titik hujan.

Lantaran posisi hujan yang sangat tinggi, udara di tempat awan berada sangat dingin, kemudian biasanya hujan akan jatuh sebagai salju ataupun es. Semakin menurun mendekati daratan, es itu akan mencair menjadi air hujan. Semakin mendekati daratan, suhu akan semakin menghangat, kemudian mencairkan titik-titik es.

Proses terjadinya hujan dimulai dengan penguapan air laut, kemudian menggumpal menjadi awan dan turun menjadi air hujan.

Hujan banyak manfaatnya bagi kehidupan di bumi, tapi bagaimana proses terjadinya hujan.

Air menguap karena panasnya matahari, uap air menjadi padat maka terbentuklah awan hal ini terjadi karena air berubah menjadi butiran es yang sangat kecil yang dipengaruhi karena suhu yang sangat tinggi pada titik ketinggian sehingga uap air menjadi awan. Selanjutnya uap air yang menjadi awan kecil berubah menjadi awan besar karena hembusan angin kemudian awan berpindah ke tempat yang baru yang lebih dingin.

Dah akhirnya terbentuklah hujan, setelah awan berubah menjadi kelabu hingga menghitam maka butiran-butiran air akan semakin berat, kemudian proses ini akan menghasilkan butiran air yang turun ke bumi yang disebut dengan hujan.

Ice Breaking



TEPUK HUJAN

Prok-prok-prok Penguapan,
Prok-prok-prok air laut,
Prok-prok-prok mengembun,
Prok-prok-prok awan kecil,
Prok-prok-prok awan besar,
Prok-prok-prok berhembus,
Prok-prok-prok menjadi hujan



SINGING TOGETHER

Lagu Hujan

Irama lagu: Berkibartah Bendera Negeriku

Air laut bila kena panas
menguap naik ke atas
bergumpal menjadilah awan
bila dingin turun jadi hujan

Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.

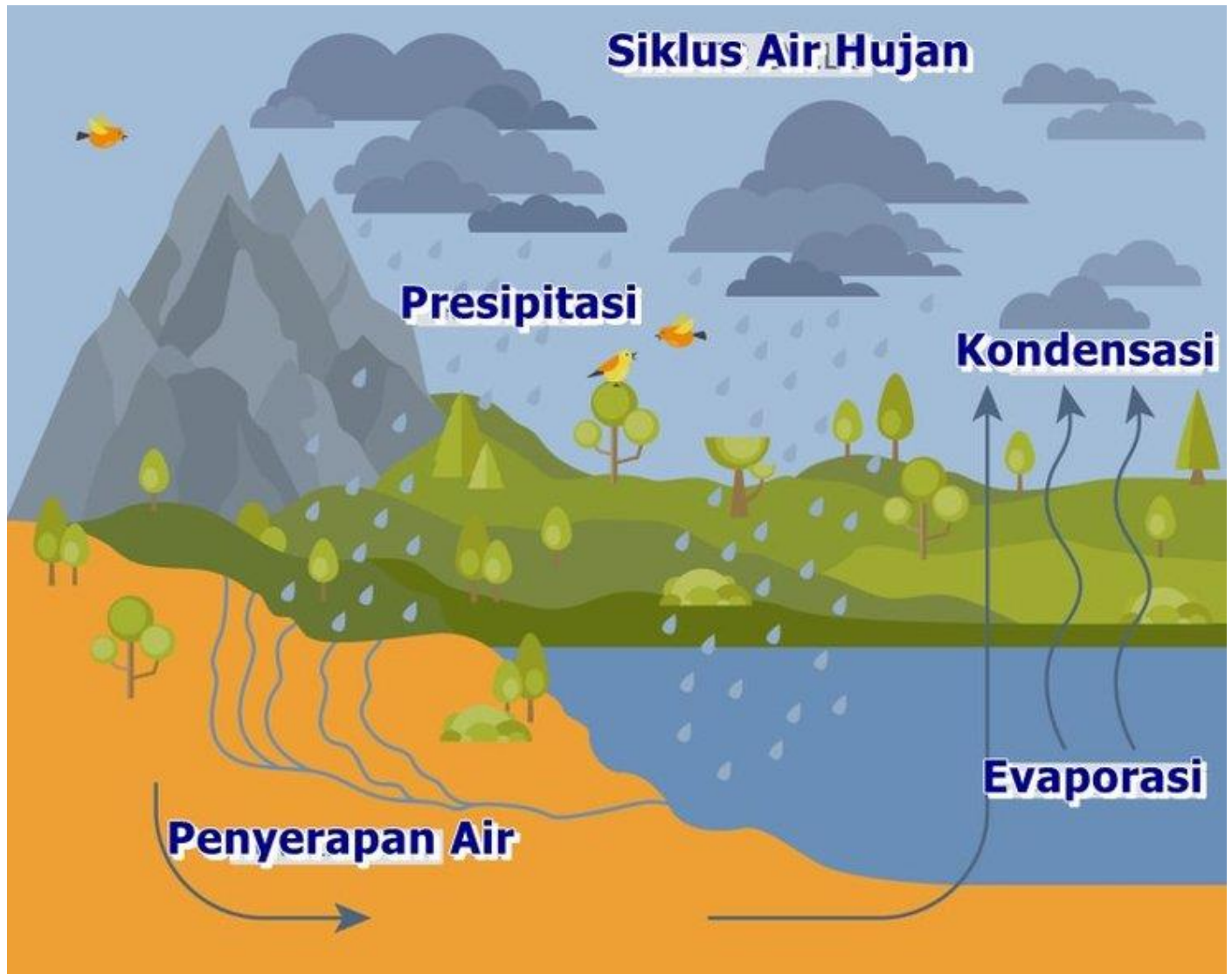
Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.

Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh warga ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan.

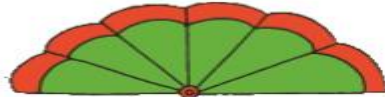
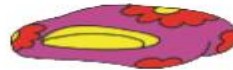
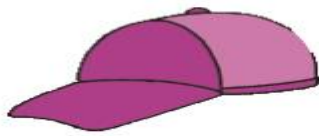


Lampiran 2 : Media Pembelajaran

Gambar proses terjadinya hujan



Gambar benda-benda yang biasa dipakai pada musim penghujan



LKPD

Untuk Peserta Didik SD Kelas 1

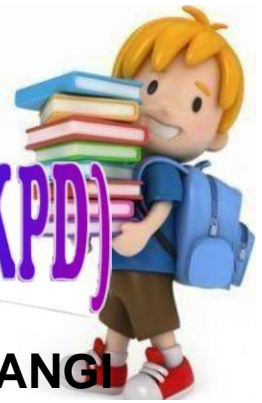


Peristiwa alam

SUBTEMA 3 musim hujan

Pembelajaran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



PERCOBAAN TERJADINYA HUJAN WARNA PELANGI

Nama Peserta didik :

No Absen :

Kelas :

A. TUJUAN KEGIATAN:

1. Setelah mengamati percobaan yang dilakukan guru, peserta didik dapat melakukan percobaan terjadinya hujan secara berkelompok dengan tepat.

B. ALAT DAN BAHAN

Alat

1. Toples bening
2. Gelas bening
3. Sendok
4. Pipet

Bahan

1. Air
2. Minyak goreng
3. Pewarna makanan warna merah, kuning, biru

C. PETUNJUKPENGERJAAN!

1. Siapkan alat dan bahan
2. Teteskan pewarna makanan ke dalam cairan minyak goreng kemudian diaduk rata.
3. Lalu, masukan cairan minyak yang sudah diberi pewarna ke dalam larutan air.
4. Kemudian amatilah proses yang terjadi.

Ayo Mengerjakan!

1. Apa yang terjadi ketika pewarna makanan dicampur dengan minyak goreng? (skor 30)
Jawaban: Pewarna ketika dicampur dengan minyak goreng akan tersebar dalam bentuk bola-bola kecil.
2. Berdasarkan hasil pengamatan kelompokmu, apa yang terjadi disaat campuran minyak goreng dan pewarna makanan dimasukkan ke dalam larutan air? (skor 30)
Jawaban: Akan nampak larutan minyak goreng terpisah dengan larutan air, kemudian terlihat berjatuhan butiran-butiran pewarna makanan yang dimaknai sebagai butiran-butiran hujan pelangi yang memiliki berbagai warna (merah, jingga, kuning, hijau, ungu).
3. Tuliskan kesimpulan kelompokmu tentang percobaan proses terjadinya hujan pelangi! (skor 40)
Jawaban:
 - a. Bahan-bahan yang ada di sekitar kita dapat dijadikan media percobaan proses terjadinya hujan pelangi,
 - b. Minyak mempunyai sifat lebih ringan daripada air sehingga minyak berada diatas ketika di tuang ke gelas,
 - c. Pewarna ketika dicampur dengan minyak akan tersebar dalam bentuk bola-bola kecil
 - d. Saat di tuang ke air minyak akan sedikit tenggelam namun karena sifatnya lebih ringan dari air minyak akan tetap di permukaan

Lampiran 4 : Format Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	ABIAN RIZKY AKBAR												
2	ADHIMIY HUONO JALER												
3	AFNAN AL FARIZI												
4	AHMAD FADEL RIZAL AL-AQIEL												
5	ALIKA KHAILA ZAHRA												
6	ANINDYA AISYAH MEDINA												
7	AZZAHRA SHAQILA ANANDA												
8	BOGI TRI SAKTI												
9	DAFFA HAFIDZ AL HAFEEZY												
10	FAKHRIE ZHAFRAN KHAIRY												
11	FATIH ATHALLA AL-GHAZALI												
12	FILZAH HALWA BILQIS												
13	HELMI SASONO												
14	IBRAHIM MUHHAROM												
15	JULIA RAMADHANI												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (terlampir)

3. Penilaian keterampilan:

Proyek percobaan hujan

Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan bertanya
2	Kemampuan menjawab pertanyaan
3	Kemampuan menyampaikan pendapat

Unjuk kerja melakukan percobaan terjadinya hujan

Rubrik Penilaian "Percobaan Terjadinya Hujan"

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian alat dan bahan	Seluruh alat dan bahan tersedia	Setengah atau lebih alat dan bahan tersedia	Kurang dari setengah alat dan bahan tersedia	Seluruh alat dan bahan tidak tersedia
2	Kemampuan menirukan percobaan yang dilakukan guru	Memenuhi empat aspek: - Urutan kerja sesuai - Alat/wadah yang digunakan memadai - Menunjukkan kemampuan berbicara (menjelaskan) - Percobaan berhasil dengan baik	Memenuhi tiga dari empat aspek	Memenuhi dua dari empat aspek	Memenuhi satu dari empat aspek



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SDN KEBON PALA 03 PAGI

KECAMATAN : MAKASAR

JL. JENGI CIPINANG ASEM NO. 1, RT. 007 RW. 009, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR

EMAIL : sdkp03@gmail.com, TELPON : 021-8016530, 021-22802577

Nama :

Kelas:

Petunjuk:

1. Mengelompokkan benda yang biasa digunakan pada musim penghujan.

Berikut adalah benda-benda yang biasa dipakai pada musim hujan. Pasangkanlah nama benda dan bendanya !

1.		Jaket
2.		Selimut
3.		Jas Hujan
4.		Sepatu boot
5.		Payung

Madeleinasofiamulyanie

LIVEWORKSHEETS



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SDN KEBON PALA 03 PAGI

KECAMATAN : MAKASAR

JL. JENGI CIPINANG ASEM NO. 1, RT. 007 RW. 009, KEBON PALA, JAKARTA TIMUR
EMAIL : sdkp03@gmail.com, TELPON : 021-8016530, 021-22802577

Nama :

Kelas:

Petunjuk:

1. Amati gambar dbawah ini serta diskusikan perbedaan gambar satu dan dua.
2. Sebutkan 2 perbedaan dari gambar di bawah ini!



Gambar 1



Gambar 2




1. Tes tertulis mengelompokkan benda yang biasa digunakan pada musim penghujan.




Skor maksimal = 100



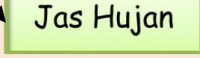
Jumlah soal = 5




Skor tiap soal = 20




Berikut adalah benda-benda yang biasa dipakai pada musim hujan. Pasangkanlah nama benda dan bendanya !

1.   

2.   

3.   

4.   

5.   

publikasi@family.com

LIVEWORKSHEETS

2. Tes tertulis mengamati perbedaan gambar

Mengidentifikasi kondisi lingkungan saat musim penghujan dengan tepat.

Skor maksimal = 100

Jumlah soal = 2

Skor tiap soal = 50

Jawaban: -Pada gambar 1 kondisi cuaca hujan, gambar 2 kondisi cuaca kemarau.

-Pada gambar 1 anak-anak menggunakan benda-benda yang biasa dipakai saat musim hujan (payung, jaket), gambar 2 anak-anak menggunakan kaos agar tidak kepanasan.